

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR
PROGRAM SARJANA TERAPAN TEKNOLOGI LABORATORIUM
MEDIS

Skripsi, Agustus 2022

Bayu Meilanda Akbar

Perbedaan Kadar D-Dimer, Jumlah Trombosit dan Indeks Trombosit pada Derajat Keparahan Penyakit Pasien COVID-19

xiv + 38 halaman, 6 gambar, 8 tabel, dan 11 lampiran

ABSTRAK

Virus SARS-CoV-2 masuk ke tubuh mengikat ACE-2, menimbulkan respon imun berlebihan sehingga terjadi badai sitokin. Tubuh penderita COVID-19 mengalami inflamasi lokal dan sistemik menyebabkan hiperkoagulasi dan endotelopati, sehingga meningkatkan risiko terbentuknya makrotrombus dan mikrotrombus sistemik. Mikrotrombus berperan penting dalam mekanisme terjadinya *Acute Respiratory Distress Syndrome* (ARDS) dan gagal nafas yang menjadi penyebab utama kematian pasien COVID-19. Peningkatan kadar D-dimer penanda koagulopati berat dan penurunan jumlah trombosit pada pasien COVID-19 dikaitkan dengan prognosis buruk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kadar D-dimer, jumlah trombosit dan indeks trombosit pada keparahan penyakit pasien COVID-19. Jenis penelitian ini analitik dengan pendekatan retrospektif. Populasi penelitian sebanyak 366 pasien yang terkonfirmasi COVID-19 di ruang isolasi RSUD dr. H. Abdul Moeloek. Sampel penelitian berjumlah 205 pasien yang melakukan pemeriksaan D-dimer, jumlah trombosit, indeks trombosit dan derajat keparahan penyakit pada bulan Juli tahun 2021. Penelitian dilakukan tanggal 4 – 29 Juni 2022 dengan mengambil data sekunder pada SIL dan rekam medis pasien. Analisa data menggunakan uji *Analisis of Varian* (ANOVA) dan *Kruskal-Wallis*. Hasil uji menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kadar D-dimer ($p=0.000$) pada keparahan penyakit pasien COVID-19 dan tidak terdapat perbedaan signifikan antara jumlah trombosit ($p=0.242$), nilai PCT ($p=0.097$), PDW ($p=0.067$) dan MPV ($p = 0.661$) pada keparahan penyakit pasien COVID-19.

Kata Kunci : COVID-19, jumlah trombosit, D-dimer, indeks trombosit, Derajat Keparahan

Daftar Bacaan : 49 (2010-2021)